



KR GROUP

http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN

SCAN BARCODE



KAMIS PAHING

21 APRIL 2022 (19 PASA 1955 / TAHUN LXXVII NO 200)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



BERAS SERAPAN BULOG: Pekerja mengangkat beras hasil serapan Bulog di Kompleks Pergudangan Bulog, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Rabu (20/4). Perum Bulog memastikan jumlah persediaan beras termasuk di wilayah DIY mencukupi hingga masa panen berikutnya, sekaligus aman untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri.

Cegah Gejolak Harga Pangan Jelang Lebaran



M Hendry Setyawan, Sugeng Arianto, Yuna Pancawati, Srie Nurkyatsiwi, Budiharto Setyawan

YOGYA (KR) - Fluktuasi harga dan kenaikan permintaan pasokan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (Bapokting) sudah rutin terjadi setiap bulan Ramadan hingga Hari Raya Idul Fitri/Lebaran di berbagai daerah, tidak terkecuali di DIY. Menyikapi kondisi tersebut, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) secara aktif meningkatkan monitoring dan pengawasan supaya tidak terjadi gejolak harga dan kelangkaan pasokan Bapokting, karena dikendalikan pihak-pihak tertentu.

Hal ini ditegaskan Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) VII KPPU DIY dan Jawa Tengah (Jateng) M Hendry Setyawan dalam Diskusi Ekonomi Terbatas bertema 'Pengawasan Harga dan Pasokan Bapokting Jelang Idul Fitri' kerja sama Kanwil VII KPPU Wilayah DIY-Jateng, ISEI Cabang Yogyakarta serta SKH *Kedaulatan Rakyat* di Yogyakarta, Rabu (20/4). Tiga permasalahan utama Bapokting yaitu kondisi geografis, struktur industri dan rumusan neraca pasokan pangan.

"Terkait Bapokting, kita bukan menyeroi pasokannya tetapi berupaya supaya jangan sampai terjadi gejolak harga pangan. Volatile pangan ini bukan karena supply dan demand tetapi lebih dikarenakan ada segelintir pihak yang mengendalikan. Kalau memang karena pasokan dan permintaan tidak apa-apa,

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Penyaluran Zakat Harus Tepat Sasaran

JAKARTA (KR) - Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin menuturkan bahwa penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) masyarakat selama ini, sebagian besar tidak dilakukan melalui organisasi pengelola zakat (OPZ). Akibatnya, realisasi ZIS yang terkumpul melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) misalnya, masih jauh dari potensi penerimaannya yang diproyeksikan dapat mencapai Rp 327 triliun pertahun. Pada 2021 jumlah ZIS yang tersalurkan secara umum mencapai lebih dari Rp 70 triliun, namun pengumpulan ZIS melalui BAZNAS hanya mencapai Rp 11,5 triliun.

Oleh sebab itu, Wapres meminta BAZNAS terus berupaya menyalurkan ZIS secara tepat sasaran dengan berdasar data yang akurat. Hal ini demi menjaga dan bahkan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

"Penyaluran ZIS harus tepat sasaran dan berlandaskan data akurat, sehingga ZIS benar-benar diterima masyarakat yang membutuhkan," tegas Wapres saat memberikan arahan terkait kampanye optimalisasi pengumpulan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS dan DSKL) melalui BAZNAS pada acara Peluncuran Program 5000 Santripreneur dan Peresmian Gedung BAZNAS di Kantor Pusat BAZNAS Jl. Matraman Raya No. 134, Jakarta Timur, Rabu (20/4).

Terkait hal tersebut, Wapres pun meminta sinergi BAZNAS dengan Kementerian Sosial untuk pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) terus dioptimalkan.

"Saya minta agar fungsi koordinasi BAZNAS dengan kementerian, lembaga, pemda, Lembaga Amil Zakat dan berbagai pemangku kepentingan lainnya terus diperkuat," pintanya.

*** Bersambung hal 7 kol 6**

Presiden: Usut Tuntas Kasus Mafia Migor

SUMENEP (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta aparat penegak hukum mengusut tuntas perkara dugaan korupsi ekspor minyak kelapa sawit (crude palm oil) yang menyebabkan kelangkaan minyak goreng. Jokowi menilai minyak goreng (migor) masih menjadi permasalahan di tengah kebutuhan masyarakat terhadap komoditas tersebut.

"Kemarin, (Selasa,19/4), Kejagung sudah menetapkan empat tersangka urusan minyak goreng dan saya minta diusut tuntas, sehingga kita bisa tahu siapa ini yang bermain," kata Presiden saat memberikan keterangan pers di Pasar Bangkal Baru Sumenep, Rabu (20/4).

Presiden menyeroi penetapan empat tersangka yang berkaitan dengan kasus migor oleh Kejaksaan Agung usai mengunjungi

melakukan ekspor dengan memanfaatkan harga CPO yang sedang tinggi tersebut. "Kecenderungan produsen itu *pengennya* ekspor, memang harganya tinggi di luar," tambahnya.

Dengan kebijakan harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng kemasan, yang saat itu ditetapkan Rp 14 ribu per liter, keberadaan migor di pasaran akhirnya menjadi langka.

Oleh sebab itu, pemerintah mencabut penetapan HET migor kemasan dan melakukan subsidi terhadap minyak goreng curah, sehingga masyarakat bisa membeli dengan harga Rp 14 ribu per liter. Namun, Jokowi melihat kebijakan itu belum efektif menurunkan harga minyak goreng, bahkan kembali

normal.

"Di pasar saya lihat minyak curah banyak yang belum sesuai dengan HET yang kami tetapkan. Artinya, memang ada permainan," ujar Jokowi.

Anggota Komisi III DPR RI Didik Mukrianto meminta Kejagung tidak tebang pilih dalam memberantas mafia minyak goreng, sehingga harus menindak tegas siapapun yang terlibat termasuk di level menteri.

"Bukan hanya terhadap level dirjen saja, jika nyata ada pelanggaran di lingkungan birokrasi Kementerian Perdagangan (Kemendag) harus ditindak tegas dan diproses secara hukum yang berlaku, termasuk menteri yang tidak terkecuali," kata Didik.

*** Bersambung hal 8 kol 5**

Analisis KR Kesejahteraan Perempuan

Dr Desintha Dwi Asriani SSos MA

PERAYAAN Hari Kartini (21/4) kali ini bertepatan dengan bulan dimana Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) disahkan. Secara prinsip, UU TPKS menjadi landasan formal agar setiap perempuan terbebas dari ancaman kekerasan seksual. UU TPKS merupakan bentuk kehadiran negara dalam memastikan adanya perlindungan terhadap korban maupun yang rentan menjadi korban. Sehingga implementasi dari UU ini menjadi tugas besar bersama berikutnya.

Sejatinya tidak hanya terbosan bagi penghapusan kekerasan seksual di Indonesia. Lebih jauh, UU TPKS juga strategi mendasar untuk menjamin pencapaian kesejahteraan perempuan dalam arti lebih luas.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:41	15:00	17:37	18:47	04:14	04:24

Kamis, 21 April 2022
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

JAKSA SIAP TELITI BERKAS Perkara Doni Salmanan Dilimpahkan

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) menerima pelimpahan berkas perkara (tahap I) Doni Salmanan, tersangka kasus dugaan tindak pidana berita bohong dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) melalui aplikasi Quotex. Hal ini setelah penyidik Direktorat Tindak Pidana Siber (Dittipidsiber) Bareskrim Polri melimpahkan berkas perkara tahap I kasus tersebut.

"Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Umum telah menerima pelimpahan berkas perkara tahap I dari Bareskrim Polri atas tersangka DS yang dikirim Selasa (19/4)," kata Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Kejagung Ketut Sumedana dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, Rabu (20/4).

Terkait kasus ini, jelasnya, tersangka Doni Salmanan disangkakan melanggar Pasal 28 ayat (1) UU No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan

*** Bersambung hal 7 kol 5**

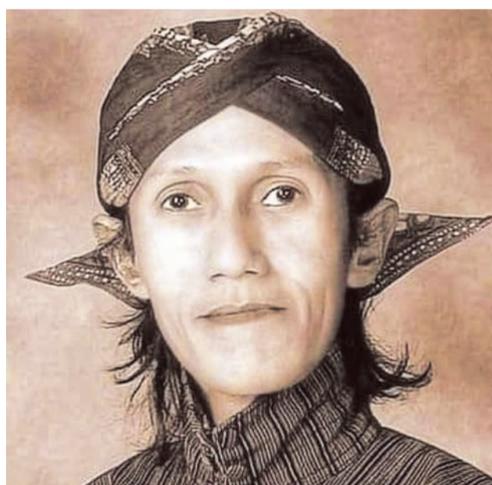
YOGYAKARTA KEHILANGAN TOKOH KETOPRAK

Bondan Nusantara Minta Dikremasi Bila Meninggal

BANTUL (KR) - Jagat kesenian Yogyakarta dikeduk dengan kabar meninggalnya Bondan Nusantara, di rumahnya, Kagen RT 05, Kasongan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Rabu (20/4). Tak ada yang menduga, aktor, sutradara, penulis naskah, dan pembina ketoprak tersebut pergi begitu cepat, mengingatkannya berjalannya seperti biasa, tanpa ada tanda atau kabar sakit. Lelaki kelahiran Yogyakarta, 6 Oktober 1952 ini juga aktif di media sosial.

Arcaya Manikotama, anak sulung almarhum, di rumah duka kemarin petang menyebutkan, ayahnya diketahui meninggal pukul 15.00 di rumahnya.

"Tapi kemungkinan sudah meninggal satu jam sebelumnya," kata Koko,



Bondan Nusantara

panggilannya.

Koko menyebutkan, ayahnya tidak memiliki riwayat sakit apa pun. Tapi sebulan terakhir memang sering batuk. Rencana Ka-

mis (21/4) pukul 14.00 hari ini, almarhum dikremasi di Krematorium Yayasan Wahana Mulia Abadi, Pingingit, Yogyakarta. Sebelumnya, pukul 12.00 dilakukan

Kebaktian Penghiburan di rumah duka.

"Sebelumnya, Bapak memang pernah berpesan kalau meninggal supaya dikremasi," tambah Koko.

Bondan dilahirkan dari pasangan Suyatin dan Kadariyah, pemain ketoprak kondang pada masa lalu. Dari perkawinannya dengan Maria Sri Sulastri, asal Banjarnegara, dikaruniai dua anak, Arcaya Manikotama dan Tyas Purbasari, yang memberikan dua cucu.

Lahir dari pasangan seniman ketoprak, tak heran Bondan menggeluti kesenian tersebut. Keinginannya belajar sangat tinggi. Salah satu unggahan di media sosial seminggu sebelum meninggal, Bondan menampilkan foto bersama anak sulungnya yang diambil sekitar tahun 80-

an. Dalam narasinya dituliskan, dari rumah kontrakan di Tegalrejo, Yogyakarta, setiap pagi berjalan kaki menuju Kantor *Kedaulatan Rakyat* sejauh sekitar 3 km untuk belajar mengetik agar bisa menjadi wartawan. Berkat bimbingan dan tanggungan Handung Kus Sudyarsana, tercapai keinginan memiliki mesin ketik dengan cara kredit. Sementara untuk kredit kamera, ditanggung Suwariyun. Handung maupun Suwariyun merupakan Redaktur *Kedaulatan Rakyat*. Selain untuk menulis berita yang membawanya menjadi Redaktur Pelaksana majalah berbahasa Jawa *Mekar Sari* (KR Grup), mesin tik juga

*** Bersambung hal 7 kol 6**

Nyaman Berpuasa Tanpa Asam Lambung

Tersedia Layanan Konsultasi Asam Lambung dengan Dokter Spesialis Penyakit Dalam di RS Happy Land

Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Rabu, 20 April 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.042.010 (+741)	- Pasien positif : 220.408 (+18)
- Pasien sembuh : 5.840.945 (+4.635)	- Pasien sembuh : 213.208 (+2.368)
- Pasien meninggal : 155.974 (+37)	- Pasien meninggal : 5.878 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUDGHHH SUDGHHH Terjadi

● KETIKA teman saya sedang keramas di kamar mandi, mendadak lampu mati. Dia langsung ke dapur mengambil sampo karena kebetulan sampo di kamar mandi habis. Ia balik ke kamar mandi dan langsung keramas, tetapi sampo itu tidak dapat berbasa. Setelah dicermati, ternyata ia keramas menggunakan kecap. (Dwi Lestari, Pewpe RT 1 Tlirenggo, Bantul 55714)-f